

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan siswa kelas V tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending (CORE)* Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

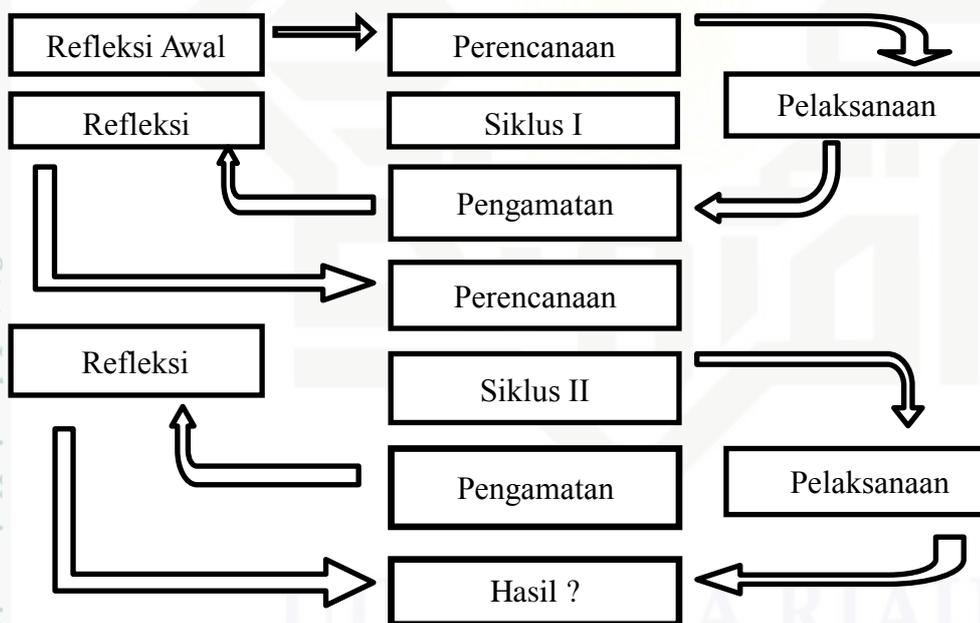
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 009 Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, khususnya pada kelas V pada mata pelajaran yang akan dilaksanakan tindakan adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2018.

C. Rancangan Penelitian

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukandiskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran

yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua kali siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:²⁵



Gambar 1. Siklus PTK

²⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending(CORE)*, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian yang mengacu pada kurikulum,
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kompetensi dasar, indikator kelengkapan, kegiatan pembelajaran yang memuat tentang kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup,
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending(CORE)*

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *CORE* yaitu:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru datang tepat waktu dan mengucapkan salam dengan ramah kepada seluruh siswa ketika memasuki ruang kelas
 - 2) Guru dan siswa berdo'a sebelum pelajaran di mulai
 - 3) Guru mengecek kehadiran siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan menarik siswa
 - 2) Guru menyampaikan konsep lama yang akan dihubungkan dengan konsep baru kepada siswa
 - 3) Siswa berfikir serta mengorganisasikan ide-ide untuk memahami pembelajaran, dengan arahan guru, guru memberikan waktu berfikir selama beberapa menit
 - 4) Guru membagi siswa dalam membentuk kelompok kecil secara heterogen (campuran antara yang pandai, sedang, dan kurang) yang terdiri dari 4-5 orang dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
 - 5) Siswa membacakan hasil informasi dalam kelompok secara bergantian dan mendengarkan kesimpulan guru mengenai materi pembelajaran
 - 6) Guru mengembangkan materi melalui tugas individu, dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- c. Kegiatan Akhir
 - 1) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan
 - 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam
- 5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan guru wali kelas sebagai pengamat observer aktivitas guru dan sebagai observer aktivitas siswa. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Hasil observasi kemudian dianalisa, observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan atau implementasi rencana pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *CORE* dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran.

2. Tes

Tes tertulis dilakukan setelah memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Analisis Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:²⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

²⁶Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran IPA, maka dilakukan pengelompokan kriteria sebagai berikut:²⁷

Sangat Tinggi	: 81% - 100%
Tinggi	: 61% - 80%
Cukup	: 41% - 60%
Rendah	: 21% - 40%
Sangat Rendah	: 0% - 20%

2. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Keterangan:

HA = Hasil Belajar

²⁷Ridwan, *Op Cit*, hlm. 30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:²⁸

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah skor yang di capai siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBSI = Ketuntasan Belajar Siswa Individu

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:²⁹

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kategori belajar siswa adalah sebagai berikut:

Sangat Tinggi	: 81% - 100%
Tinggi	: 61% - 80%
Cukup	: 41% - 60%
Rendah	: 21% - 40%
Sangat Rendah	: 0% - 20%

²⁸TIM Pustaka Yustisia, *panduan lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 362.

²⁹Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004), hlm. 24.